

Awas! Kasus Covid-19 Bisa Meroket di Liburan Akhir Tahun

Masyarakat harus tetap waspada dengan disiplin ProKes dengan menerapkan 3M serta tidak melewatkan vaksinasi booster.

JAKARTA (IM) - Trend kenaikan kasus Covid-19 di Indonesia kerap kali dimulai setelah libur panjang. Sejak kemunculan kasus pertama Covid-19 pada Maret 2020, tercatat beberapa kali momen libur panjang atau akhir tahun bersama berdampak pada peningkatan kasus Covid-19. Hal ini disebabkan tingginya mobilitas masyarakat selama libur panjang, baik bepergian keluar negeri ataupun di dalam negeri, kurangnya kesadaran dalam menjaga

ProKes dan belum melakukan vaksinasi lengkap.

Karena itu, Leni Rosylin, SPI, MSi., Koordinator Riset Inovasi Agro, Farmasi dan Pariwisata, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian yang mewakili KPCCPEN mengungkapkan kekhawatirannya akan meningkatnya kasus Covid-19 saat liburan akhir tahun.

“Meskipun sempat turun penyebarannya, kasus Covid-19 di Indonesia sedang mengalami kenaikan karena subvarian baru dan peningkatan mobilitas masyarakat.

Dibanding dengan beberapa negara lain, peningkatan kasus Indonesia belum tampak signifikan,” jelasnya dalam seminar publik yang digelar USAID beberapa waktu lalu.

Untuk mencegah hal tersebut, kata dia masyarakat harus tetap waspada dengan disiplin ProKes dengan menerapkan 3M serta tidak melewatkan vaksinasi booster, karena saat ini tingkat fatalitas kasus Covid-19 tertinggi masih berada di Lansia dan orang yang belum divaksinasi dosis lengkap.

Lebih lanjut mengenai kesiapan Indonesia ke arah pandemi yang lebih terkendali Leni mengatakan, dalam mempersiapkan transisi menuju pandemi yang lebih terkendali, Indonesia perlu terus melakukan pematangan transmisi Covid-19 beserta subvariannya dengan terus

melakukan 3T (Tracing, Testing, dan Treatment).

Selain itu, pihaknya kata Leni juga sedang mempersiapkan fasilitas kesehatan dan logistik sebagai persiapan jika terjadi lonjakan kasus serta melakukan monitoring dan evaluasi PPKM secara berkala.

Ahli Epidemiologi Universitas Indonesia Dr. Pandu Riono, MPH., Ph.D menambahkan, dalam menghadapi wabah penyakit menular, kita hanya harus menghindari penularan tersebut dengan ProKes dan menekan dampak penularannya dengan vaksinasi yang dapat meningkatkan imunitas.

“Apabila imunitas penduduk sudah terpenuhi (dapat diandalkan dan ditingkatkan cakupan) melalui vaksinasi booster terutama bagi penduduk yang sangat rawan,

maka pandemi akan terkendali dengan baik dan kita bisa mengakhirinya,” ujarnya.

Sejak kasus Covid-19 merebak di Indonesia pada Maret 2020, USAID berperan aktif membantu Indonesia dalam menanggulangi Covid-19 di Indonesia.

Kampanye Kesehatan dalam rangka menekan jumlah kasus Covid-19 memang harus terus dilakukan guna mencegah penyebaran Covid-19 dan agar masyarakat semakin paham dengan cara pencegahannya, terutama dalam menyambut kegiatan akhir tahun.

Salah satunya dengan program Breakthrough ACTION for Covid-19, sejak Desember 2021 Untuk mendukung kesiapan pemerintah dalam pelaksanaan vaksinasi. ● tom

Cegah Stunting Dimulai dari Seribu Hari Pertama Kehidupan

BANJARMASIN (IM) - Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Kalsel H Ramlan mengatakan pencegahan stunting dapat dilakukan pada 1.000 hari pertama kehidupan.

Pencegahan dimulai dari lingkungan keluarga.

“Masa 1.000 HPK terdiri atas 270 hari selama kehamilan dan 730 hari pada dua tahun pertama kehidupan anak,” katanya.

Dia mengatakan masa tersebut menjadi penting bagi tumbuh kembang anak dan dapat menentukan perkembangan kecerdasan secara jangka

panjang. Tidak optimalnya perkembangan otak pada masa itu juga akan berpengaruh terhadap kehidupan anak di masa depan.

Langkah percepatan penurunan stunting juga dapat dilakukan dengan melakukan penguatan, fasilitasi serta intensifikasi pada Kampung KB (Keluarga Berkualitas), sebagai wilayah yang membutuhkan peningkatan kualitas hidup keluarga serta masyarakat.

Selain itu, mengintegrasikan Program Bangga Kencana dengan program lainnya serta terlaksananya konvergensi dan integrasi di Kampung KB. ● tom

Izin Obat Termahal di Dunia Dikeluarkan, Harganya Capai Rp48 Miliar per Dosis

JAKARTA (IM) - The United States Federal Drug Administration (FDA) baru saja menyetujui pengobatan baru untuk penyakit pembekuan darah yang langka dengan label harga yang lumayan.

Per dosis, harganya mencapai 3,5 juta dolar AS atau sekitar Rp 48 miliar, menjadikannya obat termahal di dunia.

Dilansir dari laman Science Alert, Kamis (24/11), sepietas, harganya menggiatkan, tetapi analisis terbaru ini tentang keefektifan biaya obat menunjukkan bahwa harga yang relatif ‘adil’ untuk apa yang dicapai pengobatan, setidaknya di AS.

Obat yang disebut Hemgenix adalah pengobatan terapi gen untuk hemofilia B, yang merupakan penyakit genetik langka yang menyebabkan berkurangnya pembekuan darah.

Gejala yang paling serius termasuk episode perdarahan spontan dan berulang yang sulit dihentikan.

Hemofilia B cenderung lebih umum pada pria daripada wanita, dan meskipun jumlah pastinya sulit didapat, perkiraan menunjukkan hampir 8.000 pria di AS saat ini menderita penyakit seumur hidup.

Obat utama yang saat ini digunakan untuk mengobati hemofilia B di AS memberi pasien faktor pembekuan yang sangat dibutuhkan, tetapi biaya pengobatan seumur hidup sangat mahal.

Pada mereka yang memiliki gejala parah, diperlukan rejimen pengobatan yang rutin dan mahal, yang sering waktu dapat mulai berkurang efektivitasnya.

Saat ini, para peneliti memperkirakan biaya seumur hidup orang dewasa untuk setiap pasien dengan hemofilia B sedang hingga berat adalah sekitar 21 juta dolar AS hingga 23 juta dolar AS (Rp 328 miliar hingga Rp 360 miliar).

Biaya perawatan di Inggris lebih murah daripada di AS atau di tempat lain di Eropa, tetapi masih

berjumlah puluhan juta dolar per pasien seumur hidup mereka.

Hemgenix, di sisi lain, adalah produk intravena sekali pakai yang diberikan dalam dosis tunggal dengan harga yang lebih murah.

Produk dibawa ke dalam tubuh melalui vektor berbasis virus, yang direayasa untuk mengirimkan DNA ke sel target di hati.

Informasi genetik ini kemudian direplikasi oleh sel, menyebarkan instruksi untuk protein pembekuan, yang dikenal sebagai Faktor IX.

Dua penelitian sejauh ini telah menguji kemanjuran dan keamanan Hemgenix.

Dalam satu penelitian di antara 54 peserta dengan hemofilia B berat atau sedang, para peneliti menemukan peningkatan tingkat aktivitas Faktor IX, yang mengurangi kebutuhan akan terapi pengganti rutin yang saat ini tersedia untuk pasien.

Setelah menerima terapi gen, tingkat di mana pasien mengalami perdarahan yang tidak terkendali turun lebih dari 50 persen dibandingkan dengan tingkat awal mereka.

Efek samping termasuk sakit kepala, gejala seperti flu, dan peningkatan enzim di hati, yang semuanya harus dipantau dengan hati-hati oleh dokter di masa mendatang.

“Terapi gen untuk hemofilia telah ada di cakrawala selama lebih dari dua dekade. Meskipun ada kemajuan dalam pengobatan hemofilia, pencegahan dan pengobatan episode perdarahan dapat berdampak buruk pada kualitas hidup individu,” ujar Peter Marks, direktur FDA Pusat Evaluasi dan Penelitian Biologi.

Persetujuan hari ini memberikan pilihan pengobatan baru untuk pasien dengan hemofilia B dan merupakan kemajuan penting dalam pengembangan terapi inovatif bagi mereka yang mengalami beban penyakit yang tinggi terkait dengan bentuk hemofilia.

Belum jelas apakah pengobatan terapi gen ini merupakan obat untuk hemofilia B, namun hasil awalnya cukup menjanjikan. ● tom

SAMBUNGAN

pendapatan, tetapi juga untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Sehingga minyak mentah dan kondensat yang terjual seluruhnya akan disuplai untuk kebutuhan domestik.

Sebagai informasi, gas yang terjual sebagian akan disuplai ke pabrik pupuk dan petrokimia di Sumatera Selatan

RI Berpotensi Kantongi Rp36 Triliun...

dan Sulawesi Tengah, untuk pengembangan industri di Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sulawesi Tengah, serta kelistrikan untuk kebutuhan PLN. LPG dari Sumatera Selatan rencananya seluruhnya akan dipasok untuk kebutuhan dalam negeri.

“Ini menunjukkan komitmen hulu migas dalam menja-

ga ketahanan energi nasional,” ucapnya.

Komersialisasi migas, khususnya gas bumi menjadi salah satu pilar strategis dalam mendukung pencapaian visi jangka panjang SKK Migas dengan target produksi satu juta barel minyak per hari dan gas bumi sebesar 12 miliar kaki kubik per hari (BSCFD) pada

2030. Produksi tersebut akan diprioritaskan untuk pembeli dalam negeri.

Untuk tantangan yang dihadapi adalah penyerapan gas bumi dalam negeri cenderung stagnan. SKK Migas mencatat sejak 2012, secara rata-rata pertumbuhan pemanfaatan gas bumi oleh pembeli dalam negeri mencapai satu persen

DARI HAL 1

per tahun. Pertumbuhan ini lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi nasional yang mencapai lima persen per tahun.

“Karena itu perlu ada terobosan dari seluruh pihak untuk meningkatkan kebutuhan pembelian gas bumi di dalam negeri,” katanya. ● mar

Komnas Perempuan Rekomendasikan MK Kabulkan Permohonan Perkawinan Beda Agama

JAKARTA (IM) - Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan (Komnas Perempuan) merekomendasikan agar Mahkamah Konstitusi (MK) mengabulkan permohonan atas gugatan pernikahan beda agama.

Menurut anggota Komnas Perempuan, Dewi Kanti, rekomendasi tersebut dikeluarkan untuk mengawal perlindungan hak warga negara dalam hal perkawinan beda agama.

“Komnas Perempuan me-

komendasikan Mahkamah Konstitusi mengabulkan permohonan perkara pengujian Pasal 2 dan Pasal 8 UU No.1 Tahun 1974 tentang Perkawinan (terkait perkawinan beda agama),” ujar Dewi dalam keterangan tertulis, Jumat (25/11).

Perkawinan Tentunya, kata Dewi, pengabulan permohonan didasarkan atas menjunjung pengawal supremasi konstitusi dan sebagai bagian tidak terpisahkan dari perlindungan

gan hak konstitusional warga negara.

“Termasuk perempuan, untuk membentuk keluarga dan melanjutkan keturunan melalui perkawinan yang sah,” katanya.

Selin itu, Komnas Perempuan juga meminta agar pemerintah melakukan upaya bauran hukum perkawinan yang tidak menentang ketentuan peraturan diskriminatif terhadap perkawinan beda agama.

Sebelumnya, dalam gugatannya, pemohon bernama Ramos menyatakan bahwa jalinan asmaranya kandas karena dirinya dan kekasihnya hendak melakukan perkawinan adanya paksaan salah satunya untuk menundukkan keyakinan, serta juga kemerdekaan untuk dapat melanjutkan keturunan melalui membentuk keluarga yang didasarkan pada kehendak bebas yang mulia,” bunyi petikan permohonan yang dilansir dari lama resmi MK RI. ● mar

“Hal ini tentunya menyebabkan pemohon kehilangan kemerdekaan dalam memeluk agama dan kepercayaannya karena apabila hendak melakukan perkawinan adanya paksaan salah satunya untuk menundukkan keyakinan, serta juga kemerdekaan untuk dapat melanjutkan keturunan melalui membentuk keluarga yang didasarkan pada kehendak bebas yang mulia,” bunyi petikan permohonan yang dilansir dari lama resmi MK RI. ● mar

Kasus Tumpahan Minyak Montara Luhut: Jangan Main-main Kau di Indonesia

JAKARTA (IM) - Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan meminta uang kompensasi tumpahan minyak di Montara.

Kompensasi diharapkan bisa memberi manfaat bagi masyarakat yang terdampak, begitu juga lingkungan sekitarnya.

Luhut menegaskan hal ini setelah PTT Exploration and Production (PTTEP) sepakat akan membayarkan kompensasi sebesar 192,5 juta dolar Australia (setara 129 juta dolar AS) kepada nelayan dan petani rumput laut di NTT atas kasus tumpahan minyak di Montara.

“Saya tadi juga usul mungkin dibuat koperasi nelayan dan dikelola secara profesional. Nanti, kita asistensi supaya jangan uangnya itu nanti hilang,” kata Luhut kepada wartawan sebagaimana dikutip dari Antara, Jumat (25/11).

Luhut menegaskan bahwa pihaknya akan segera menginisiasi atau membentuk organisasi atau koperasi yang mana petani dan nelayan di wilayah tersebut bisa melakukan usaha produktif.

“Sehingga, betul-betul rakyat sana sejahtera,” katanya.

Luhut juga menegaskan selain bisa dimanfaatkan dengan baik, uang kompensasi

juga harus bermanfaat bagi perbaikan ekosistem perairan yang terdampak.

Hal itu, menurutnya, dilakukan sebagai penegasan pada dunia bahwa Indonesia sangat serius soal masalah pencemaran lingkungan.

“Kita mau tunjukkan ke dunia, hei jangan main-main kau di Indonesia. Kalau kau bikin begini, kita akan kejar kau sampai ke manapun. Jangan dia pikir bisa bayar sini bayar sana, ini negara yang sekarang makin teratur,” tegasnya.

Ketua Satgas Penanganan Kasus Tumpahan Minyak Montara Purbaya Yudhi Sadewa menjelaskan nilai kom-

pensasi yang disepakati itu akan dibagi kepada sekitar 15 ribu nelayan dan petani rumput laut yang terdampak kasus tumpahan minyak yang terjadi Agustus 2009 silam.

“Kalau dari angka yang ada per nelayan dapat 6 ribu-7 ribu dolar Australia, kira-kira kurang lebih,” katanya.

Purbaya mengatakan jumlah tersebut bisa saja naik karena pihaknya masih mengusahakan upaya negosiasi dengan pengacara.

Ketua Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) itu menuturkan, meski tidak semua pihak puas dengan besaran kompensasi tersebut, jumlah tersebut jauh lebih baik daripada tidak

ada sama sekali.

Pemerintah juga masih menunggu keputusan pengadilan terkait kapan kompensasi akan dicairkan.

Namun, ia menegaskan pemerintah akan memastikan para nelayan mendapatkan haknya.

Di sisi lain, Ketua Yayasan Peduli Timor Barat Ferdi Tanoni mengatakan pihaknya menerima besaran kompensasi tersebut.

Ia juga berharap kompensasi bisa dikelola secara profesional.

“Kami ingin ini dikelola profesional untuk kebutuhan masyarakat di sana,” kata Ferdi. ● mar

Ajaib! Gaji Ferdy Sambo Rp35 Juta, tetapi Belanja Bulanan sampai Rp600 Juta

JAKARTA (IM) - Kuasa hukum keluarga Brigadir J, Martin Simanjuntak, mengungkapkan kekhawatirannya atas persidangan kasus pembunuhan Brigadir J atau Nofriansyah Yosua Hutabarat. Sebab menurutnya, terdakwa utamanya, Ferdy Sambo, dinilai masih memiliki kekuatan untuk mengendalikan proses hukum.

Martin mengungkap bahwa Ferdy Sambo memiliki kekayaan yang bisa jadi membuat persidangan terganggu.

“Tentu masih khawatir, kita tahu seberapa kaya orang ini. Kaya dalam tanda petik karena keayaannya menurut saya ini perlu diteliti ulang apakah legal atau ilegal,” kata Martin dalam acara Satu Meja, yang disiarkan Kompas TV, Jumat (25/11).

Martin menilai, kekayaan Ferdy Sambo terlihat janggal karena terlihat mengirim uang sejumlah Rp 200 juta untuk biaya operasional untuk tiga rumahnya di Kemang,

Magelang, dan Saguling.

Padahal, gaji sebagai Kadiv Propam Polri tak lebih dari Rp 35 juta per bulan.

“Sebagai contoh bagaimana orang ini bisa memberikan uang kepada ajudan, menurut versi Sambo untuk tiga dapur dan masing-masing Rp 200 juta. Sedangkan dia pendapatannya yang kita tahu hanya Rp 35 juta,” tutur Martin.

Kekhawatiran kedua adalah pengaruh Ferdy Sambo di jaringan kepolisian yang sudah tersebar luas saat menjabat sebagai Kadiv Propam Polri.

Selain itu, yang menjadi so-

berbeda Ferdy Sambo dan Putri Candrawathi dibandingkan terdakwa lainnya.

Dia menyoroti bagaimana Ferdy Sambo dipertanyakan spesial oleh Kejaksaan saat persidangan barang bukti dan tersangka pada 5 Oktober 2022.

“Saya melihat ketika pada saat Ferdy Sambo tahap dua di kejaksaan, terdakwa atau TSK yang lain dikepos ke media, bahkan cara melepas masker itu seperti mereka ini orang biasa,” kata Martin.

“Namun, ketika Ferdy Sambo dan PC (Putri Candrawathi) tidak diperlakukan sama seperti para tersangka yang lain, itu yang pertama,” katanya.

Kejanggalan berikutnya, masih kata Martin, adalah cara majelis hakim berbicara kepada Ferdy Sambo dan Putri Candrawathi.

“Cara menanyakan majelis hakim, ini dengan hormat bukan menuduh atau apa, tapi ketika berbicara

kepada para terdakwa ini pendekatannya berbeda,” tutur Martin.

Adapun persidangan Ferdy Sambo sudah memasuki pekan keenam terhitung sejak 18 Oktober 2022.

Ferdy Sambo didakwa melakukan pembunuhan berencana terhadap Brigadir Yosua.

Ferdy Sambo disebut merencanakan pembunuhan itu bersama istrinya Putri Candrawathi juga Richard Eliezer, Ricky Rizal sebagai ajudannya, dan Kuart Mabuf yang merupakan sopirnya.

Peristiwa pembunuhan Yosua disebut terjadi akibat cerita sepihak istri Ferdy Sambo, Putri Candrawathi, yang mengaku dicelekehkan Yosua di Magelang.

Kemudian, Ferdy Sambo marah dan merencanakan pembunuhan terhadap Yosua yang melibatkan Richard, Ricky, dan Kuart.

Brigadir J pun dihabsi di rumah dinas Sambo di

InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan
PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Bambang Suryo Sularso.
PENANGGUNG JAWAB: Prayan Purbas.
KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.
REDAKSI: Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularso.
ARTISTIK: M Rifki, James Donald, Indra Saputra.
SIRKULASI-PROMOSI: A Susanto, Nurbayin, Slamet, Ahyar, Ferry.
AGEN: SOLO (ABC), BELITUNG (Naskafa Tjen). PANGKAL PINANG (Yuliani, John Tanzil), BALIKPAPAN dan SAMARINDA (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), MAKASSAR dan MANADO (Jefri/Meike, Jenny), TARAKAN KALTIM (Ali), BALI (Swasti), PEKANBARU (Bob), SURABAYA, MEDAN dan PONTIANAK.
KEUANGAN/IKLAN: Citta.
BIRO BOGOR: Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.
BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro).
BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro).
BIRO SEMARANG: Tri Untoro.
BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.
BIRO BANTEN: Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).
BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro).
BIRO JAMBI: Beni, Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.
HARGA ECERAN: Rp 2.500./eks (di luar kota Rp 3.000./eks), Harga Langganan Rp 50.000./Bulan.
PERCETAKAN: PT. International Media Web Printing
ALAMAT: Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3
 Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720
 Tel : 021-6265566
 Twitter: International Media @redaksi_IM